

## MERANCANG MEDEM (MEDICAL EMERGENCY) DENGAN UX/UI

**Aprilianto Chayadi\* dan Handri Santoso**

Human Computer Interaction Department, Surya University

Jl. MH. Thamrin, Panungangan Utara, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

\*Email : aprilianto.chayadi@student.surya.ac.id

### Abstrak

*Merancang Medical Emergency dengan UX / UI. Dibimbing oleh Handri Santoso. Secara umum, manusia tidak tahu kapan suatu kecelakaan akan terjadi, mungkin kita dapat celaka di hutan, di jalan yang sepi, atau bahkan di tengah laut. Tidak ada yang bisa memprediksi kecelakaan kapan akan terjadi. Dari masalah itu tidak ada yang menginginkan sesuatu yang buruk, bahkan sampai mati. Oleh karena itu dibutuhkan produk tambahan yang mudah digunakan dalam keadaan darurat. Produk yang dimaksud adalah aplikasi Medical Emergency yang dapat digunakan di sebagian besar ponsel yang digunakan orang adalah Mobile OS berbasis Android. Untuk lebih memudahkan pengguna. Aplikasi ini dapat digunakan secara offline. Oleh karena itu sangat berguna ketika pengguna berada di luar jangkauan sinyal. Dengan fitur teks suara tambahan akan lebih mudah bagi kita dalam menggunakannya, dan juga termasuk botchat.*

**Kata kunci :** *Android, Kecelakaan, Emergency, Medical*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut KBBI kecelakaan adalah suatu peristiwa yang menyebabkan orang-orang kecelakakan. Kecelakaan tidak dapat diprediksi ketika terjadi dan kepada siapa kecelakaan itu akan datang. Kecelakaan bisa terjadi saat melakukan pekerjaan rumah, pergi ke sekolah, bahkan ketika datang ke tempat tanpa sinyal. Kecelakaan sering dikaitkan dengan jalan raya karena kecelakaan yang sering terjadi adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian yang tidak terencana (De Reamer, 1958). Namun ada hal lain yang tidak biasa disebut kecelakaan, seperti keracunan makanan. Keracunan makanan adalah suatu kondisi yang muncul dari mengkonsumsi makanan yang telah terkontaminasi oleh organisme yang menular, seperti bakteri, virus, dan parasit. Selain itu bisa jadi karena racun yang mereka habiskan untuk makanan. Kontaminasi dapat terjadi ketika makanan sedang diproses atau dimasak dengan tidak benar. Jenis-jenis kecelakaan tentu memiliki penanganan awal yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu mengurangi risiko bahaya lebih banyak disebabkan oleh kecelakaan. Tetapi kurangnya pengetahuan orang biasa tentang pertolongan pertama ini menyebabkan kondisi semakin buruk. Dari masalah tersebut, kami menawarkan produk yang dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat tentang berbagai jenis pertolongan pertama terhadap jenis kecelakaan yang berbeda. Produk kami berbasis aplikasi, sangat mudah diakses oleh masyarakat. Untuk mempermudah pengguna, untuk masa depan kami akan menjadikan aplikasi ini offline.

## 2. DETAIL EKSPERIMENTAL

### 2.1 Android Studio

Android Studio adalah IDE untuk Android Development yang diperkenalkan oleh Google di acara Google I / O pada tahun 2013. Android Studio adalah pengembangan Eclipse IDE, dan dibangun di atas Java IDE yang populer, yang berarti IntelliJ IDEA. Android Studio adalah IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android. Android Studio digunakan untuk memulai proyek menggunakan kode template untuk pola seperti navigasi dan halaman tampilan, dan bahkan mengimpor sampel kode Google dari GitHub. Perangkat ini bersifat open source, “siapa pun boleh memanfaatkannya dengan gratis (Kadir, 2013). Buat aplikasi untuk ponsel Android, Tablet, Android Wear, Android TV, Android Auto, dan Google Glass. Dengan Android View Project dan modul dukungan baru di Android Studio, lebih mudah untuk mengelola proyek dan sumber daya aplikasi. Buat beberapa APK untuk berbagai penggunaan proyek aplikasi Android Anda dengan fitur yang sama. Kelola dependensi aplikasi dengan Maven. Buat APK dari Android Studio atau baris perintah.

## 2.2 SQLite

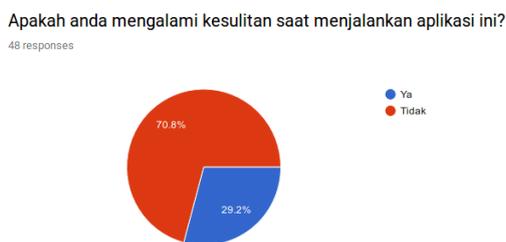
SQLite adalah sistem manajemen basis data relasional yang sesuai dengan ACID dan memiliki ukuran pustaka kode yang relatif kecil, yang ditulis dalam bahasa C. SQLite adalah proyek domain publik yang dilakukan oleh D. Richard Hipp. Tidak seperti kebanyakan paradigma client-server, SQLite Core bukanlah sistem independen yang berkomunikasi dengan program tetapi sebagai bagian integral dari keseluruhan program. Jadi protokol komunikasi utama yang digunakan adalah melalui pemanggilan API secara langsung melalui bahasa pemrograman. Mekanisme seperti ini tentunya membawa manfaat karena dapat mengurangi overhead, waktu latensi, dan keseluruhan lebih sederhana. Semua elemen database (definisi data, tabel, indeks, dan data) disimpan sebagai file. Kesederhanaan sisi desain dapat dicapai dengan mengunci seluruh file database ketika transaksi dimulai.

## 2.3 User Interface

Merancang aplikasi ini berarti “Memastikan sistem fungsi dan kegunaan, menyediakan dukungan interaksi pengguna yang efektif dan meningkatkan pengalaman pengguna menyenangkan.”( Julie dan Kenneth, 2007). Selain itu tujuan menyeluruh adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dari kedua pengguna dari organisasi maupun individual. Untuk mencapai tujuan ini, manajer dan pengembang harus memiliki pengetahuan tentang interaksi antara pengguna, tugas, konteks tugas, teknologi informasi (TI), dan lingkungan di mana sistem yang digunakan.

## 2.4 Eksperimental

Dari survei yang kami berikan (Gambar 2 dan 3) dengan pertanyaan "apakah Anda puas dengan desain saya?" 93,8% orang menjawab ya, ada juga pertanyaan yang kami ajukan yaitu ketika kami bertanya "apakah Anda mengalami kesulitan saat menjalankan aplikasi ini?" 70,8% orang menjawab tidak kesulitan saat mengoperasikan aplikasi yang dibuat ini.



**Gambar 1. Apakah anda mengalami kesulitan saat menjalankan aplikasi ini?**



**Gambar 2. Apakah anda sudah puas dengan desain yang saya buat?**

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1. Metodologi Penelitian

Dalam menulis penelitian ini, data lengkap diperlukan dan data tersebut harus diambil dari sumber yang tepat dan dapat diandalkan sebagai bahan pendukung utama. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data kami lakukan adalah:

### 1. Studi Pustaka

Cari bahan dengan mempelajari hasil internet terkait on-buku terkait sebagai dukungan referensi yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk penelitian ini.

### 2. Studi Lapangan

Kumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, termasuk:

- Wawancara, kami memberikan pertanyaan kepada para profesional dan ahli pertolongan pertama untuk mendapatkan informasi itu dibutuhkan.
- Observasi, kami meninjau dan mengamati secara langsung bagian-bagian yang berkaitan dengan operasi pertolongan pertama.

### 3.2. Pencapaian

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada Antarmuka Aplikasi kami berdasarkan hasil tes sebelumnya, untuk melengkapi kekurangan serta memenuhi harapan pengguna dari aplikasi ini.

### 3.3. Hasil

Fitur Pertolongan Pertama ini adalah sarana yang dimaksudkan dalam mengambil sikap selama kecelakaan, dengan kata lain fitur ini dapat membimbing dalam menangani kecelakaan sebagai pertolongan pertama. Faktor ini dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan suatu masalah dengan tindakan yang benar dan tidak membuat cedera untuk tindakan pelanggaran yang serius. Dilengkapi juga dengan teks-teks suara, seperti disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Pertolongan Pertama

Fitur Jenis Obat adalah informasi yang dapat digunakan ketika pengguna mencari obat untuk mengobati dirinya sendiri, dengan kata lain pengguna dapat mencari obat yang dibutuhkan, dan pengguna tidak perlu khawatir, karena dalam fitur ini sudah di sarankan efek samping dari setiap obat di sana, dengan dimasukkannya efek samping dari masing-masing obat dapat membantu pengguna untuk memilih obat yang dibutuhkan pada saat itu, seperti disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Jenis Obat

Fitur Lokasi Rumah Sakit berguna ketika pengguna mengalami bencana yang membutuhkan mencari rumah sakit di daerah asing, dengan fitur ini pengguna dapat mencari Rumah Sakit terdekat yang dilengkapi dengan alamat (lihat Gambar 5).



**Gambar 5. Lokasi Rumah Sakit**

Bot chat adalah fitur tambahan yang dapat membuat pengguna lebih praktis dalam menggunakan aplikasi ini, di sisi lain pengguna dapat menggunakan fitur ini jika Anda sulit menemukan apa yang ingin Anda cari, jika tidak ada dalam database kami, fitur ini akan meminta Anda, cari saja ke google? fitur ini ada di bagian kiri bawah halaman beranda, seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.



**Gambar 6. Bot Chat**

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulannya adalah membuat aplikasi dengan desain UX / UI yang nantinya akan membantu pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi, dan apabila terjadi kecelakaan di suatu tempat jauh dari rumah sakit atau klinik dan mereka tidak kesulitan ketika menggunakan aplikasi yang mereka percayakan dapat membantu diri mereka sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulis, Alex. (2017). Android Studio Tutorial for Beginners.  
<http://www.androidauthority.com/android-studio-tutorial-beginners-637572/>  
Kendall E. Julie & Kendall E. Kenneth (April, 2007). Systems Analysis and Design  
[http://www.prenhall.com/behindthebook/0132240858/pdf/Kendall\\_Feature2\\_Human\\_Computer\\_In  
terf ace.pdf](http://www.prenhall.com/behindthebook/0132240858/pdf/Kendall_Feature2_Human_Computer_In%20terf%20ace.pdf)  
Lamprecht, Emil. (2014-2017). The Different Between UX and UI Design .

<https://careerfoundry.com/en/blog/ux-design/the-difference-between-ux-and-ui-design-a-laymans-guide/>

Kadir, Abdul. (2013). Pemrograman Aplikasi Android “From Zero to a Pro”

DeReamer, R. (1958). Modern Safety Practice